

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik, benar, dan dapat dipercaya apabila peneliti menggunakan cara-cara tertentu. Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.¹

Penelitian yang berjudul “Pendekatan Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Blitar” ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih, dikarenakan obyek yang akan diteliti berlangsung dalam latar yang wajar dan bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang apa yang akan diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur skilistik atau dengan cara kuantifikasi (pengukuran).²

Sedangkan menurut Melong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara

¹ Narbuko Cholid dan Ahmad Abu, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 1

² Anslem Strauss Dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur , Teknik Dan Teori*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), hal. 11

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Dengan kata lain penelitian kualitatif lebih mengarah kepada penjabaran dalam bentuk kata bukan dalam bentuk angka.

Penjabaran dalam kata ini bertujuan untuk memberi informasi atau penjelasan, dimana penjabaran ini nantinya menggambarkan tentang pendekatan pembiasaan yang ada di MIN 14 Kab. Blitar dalam membina akhlakul karimah peserta didiknya. Jadi penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam judul “Pendekatan Pembiasaan dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MIN 14 Kab. Blitar” penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan "mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga atau masyarakat".⁵

³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 49

⁴ *ibid.*, hal. 64

⁵ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22

B. Kehadiran peneliti

Dalam penggunaan penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data, dan menjadi pelapor.⁶ Untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti harus langsung hadir di lokasi penelitian.

Peneliti bekerja sama dengan guru yang menjabat sebagai pengembangan kegiatan keagamaan MIN 14 Kab. Blitar dan beberapa guru yang ikut terlibat dalam pendekatan pembiasaan yang ada di sekolah tersebut. Setelah itu peneliti mengamati penerapan pembiasaan sekaligus observasi keadaan sekolah, dan hal-hal yang perlu diobservasi. Kemudian melakukan wawancara kepada guru maupun peserta didik, agar penelitian dapat memperoleh data yang benar.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada madrasah ibtidaiyah negeri 14 Blitar yang terletak di desa Kolomayan kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar. Madrasah ini tergolong madrasah negeri satu-satunya yang ada di Wonodadi. Sejak 2009 madrasah ini telah resmi menjadi negeri setelah SK kementerian agama turun, dan sejak tahun 2018 ini nama MIN Kolomayan sekarang berubah menjadi MIN 14 Kab. Blitar. Dan kini madrasah ini menjadi salah satu sekolah unggulan yang ada di Wonodadi, hal ini dikarenakan status negeri dan letaknya yang strategis.

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 6

Jumlah peserta didik aktif tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 297 yang terdiri dari 144 laki-laki dan 153 perempuan. Tenaga pendidik yang ada di sekolah ini terbilang cukup yaitu 21 guru dan beberapa diantaranya sudah termasuk PNS. Di madrasah ini terdapat banyak praktik-praktik yang diterapkan sebagai bentuk upaya untuk membina akhlakul karimah. Peneliti mengambil lokasi di madrasah tersebut dengan alasan:

1. MIN 14 Kab. Blitar merupakan madrasah unggulan yang bernuansa islami, ini dibuktikan peminat untuk masuk madrasah tersebut meningkat setiap tahunnya
2. MIN 14 Kab. Blitar telah menerapkan pembiasaan yang beragam, bahkan beberapa diantaranya belum diterapkan di sekolah lain
3. MIN 14 Kab, Blitar tidak hanya unggul dalam prestasi akademik akan tetapi juga unggul dalam prestasi non akademik, hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih peserta didik dibidang keatlitan

D. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.⁷ Sumber data yang dimaksud dalam sebuah penelitian ini adalah segala sesuatu yang memberikan informasi atau data yang teruji kebenarannya guna menjawab suatu fokus penelitian. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi:

⁷ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 63

1. *Person*

Person dalam penelitian kualitatif merupakan sumber data yang berasal dari seseorang. Data tersebut berupa kata-kata atau hasil wawancara, bentuk observasi, atau tindakan dari orang yang diamati yang kemudian dijadikan bahan penelitian.

Dalam penelitian ini *person* yang diambil oleh peneliti adalah kepala sekolah, guru bidang keagamaan, guru waka kurikulum, peserta didik di MIN 14 Kab. Blitar. Dari *person* inilah yang nantinya akan menjadi sumber bagi peneliti untuk mendapatkan informasi tentang fokus penelitian yang diambil.

2. *Place*

Place atau tempat merupakan sumber data yang menyajikan tampilan tempat berupa keadaan, fasilitas gedung, ruang kelas, mushola, meliputi kondisi lokasi dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat pelaksanaan adalah MIN 14 Kab. Blitar yang nantinya meliputi lapangan, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat ibadah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, kantin, kamar mandi, tempat sepeda dan segala ruang yang dimiliki MIN 14 Kab. Blitar.

3. *Paper*

Paper merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini *paper* nya adalah berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan dan sebagainya. Adapun data yang berupa paper dalam penelitian ini yaitu foto-foto tentang pendekatan pembiasaan dalam pembinaan akhlakul karimah.

Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 14 Kab. Blitar, sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembiasaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti hanya mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.⁸ Baik berupa fakta-fakta yang ada, pendapat, maupun dokumentasi. Upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi agar efektif dan efisien. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendapat Bogdan dan Biklen yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data tiga macam, yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi partisipatif (*participant observation*), dan dokumentasi (*documentation*).⁹ Peneliti akan mendefinisikan secara jelas dari ketiga teknik tersebut sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian kualitatif identik dengan penelitian yang berhubungan dengan kata-kata. Melalui teknik wawancara ini informan memberikan informasi melalui jawaban-jawaban langsung. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.¹⁰ Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari

⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 30

⁹ Robert Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative research for education: and introduction to theory and methods*. (Boston: Allyn & Bacon Inc. 1982) hal, 105

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 216

sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara holistik dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.¹¹

Teknik wawancara mendalam ini adalah teknik wawancara yang tidak terstruktur. wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹² Namun apabila peneliti menghendaki wawancara yang terstruktur akan lebih baik karena peneliti memiliki pedoman dalam percakapan dan tujuan peneliti dapat terlaksana.

Peneliti melakukan wawancara pada saat terjun ke lapangan untuk mencari data yang dilaksanakan mulai dari tanggal 26 April 2018 sampai 8 Mei 2018 wawancara dilakukan dengan bapak Soliq (kepala sekolah), bapak Thoat Fauzi (waka kurikulum), bapak Rofik (guru smp keagamaan), ibu Arin Nadhifah (guru kelas V A), ibu Uswatun Chasanah (guru kelas V B) dan bapak Nur Aini (guru kelas III A) dan ibu Riska (guru bagian Tata Usaha). Hal yang ditanyakan peneliti terhadap informan yaitu seputar pendekatan pembiasaan yang ada di MIN 14 Bitar dalam membina akhlakul karimah peserta didik. Dalam wawancara mendalam ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang pembahasannya meluas. Setelah data mencapai titik jenuh maka peneliti mengakhiri pencarian data. Adapun pedoman dan hasil wawancara sebagaimana terlampir.

¹¹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 197

2. Observasi

Sutrisno Hadi dalam buku Sugiyono mengemukakan pendapat bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹³ Pendapat lain mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁴ Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Jadi observasi dapat dilakukan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁵

Menurut berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data berupa pengamatan secara langsung meliputi segala hal yang terlihat, baik itu berupa fisik maupun psikis untuk mendapatkan suatu informasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup observasi di dalam kelas dan di luar kelas.

Peneliti melakukan observasi pada saat terjun ke lapangan (penelitian) untuk mencari data yang berlangsung selama satu bulan di mulai dari tanggal 26 April 2018 sampai 8 Mei 2018. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan pembelajaran, mengamati proses, mengamati pelaksanaan pembiasaan yang ada, mengamati perilaku peserta didik mengamati sarana prasarana yang mendukung pembiasaan, mengamati

¹³ *Ibid.*, hal. 203

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 133

monitoring yang dilakukan guru dalam melaksanakan praktik-praktik di MIN 14 Kab. Blitar. Adapun pedoman dan hasil observasi sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁶ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas, teknik pengumpulan dokumentasi digunakan peneliti untuk untuk meneliti benda-benda tertulis seperti buku, majalah, arsip-arsip, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya. Peneliti dalam melaksanakan penelitian akan mendokumentasikan data yang diperlukan dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 14 Kab. Blitar. Dokumen ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah lembaga serta keterangan lain erat hubungannya dengan penelitian. Adapun instrumen dan hasil dokumentasi sebagaimana terlampir.

F. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan dalam buku Sugiyono bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Analisis data dilakukan secara induktif, penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta

¹⁶ *Ibid.*, hal. 158

¹⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hal. 89

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 334

empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.¹⁹

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.²⁰ Berikut adalah tahap-tahap dalam analisa data model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²¹ Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang dibutuhkan, mefokuskan hal yang penting, dan membuang hal yang tidak perlu. Dalam mereduksi data ini peneliti akan berpedoman pada tujuan yang akan dicapai pada penelitian.

Lama seorang peneliti mengumpulkan data disebuah lapangan dan menghasilkan banyak data, akan mengakibatkan semakin banyak pula reduksi. Data tersebut adalah berasal dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi tentang pendekatan pembiasaan dalam pembinaan akhlak peerta didik di MIN 14 Blitar.

Data yang direduksi oleh peniliti adalah semua data yang berhasil dikumpulkan selama proses penelitian. Data tersebut berupa hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan praktik-praktik

¹⁹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2004), 38.

²⁰ Matthew B. Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.15

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hal. 359

dalam pembinaan akhlakul karimah. Data wawancara meliputi wawancara dengan semua informan yang sudah ditentukan. Apabila ada jawaban yang sama dari informan satu dengan informan yang lain maka tidak usah ditulis semua ambillah beberapa pendapat informan yang kiranya pendapat tersebut bisa saling menguatkan atau merupakan tambahan dari pendapat yang lain. Sedangkan hasil observasi berupa catatan tentang kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembiasaan yang ada, perilaku peserta didik, sarana prasarana yang mendukung pembiasaan, monitoring yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembiasaan di MIN 14 Kab. Blitar, dan hasil dokumentasi berupa dokumentasi pembiasaan praktik-praktik di MIN 14 Kab. Blitar.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Display data atau penyajian data merupakan proses penyajian sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²² Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan tabel, grafik, teks yang bersifat naratif, dan sebagainya. Penyajian data dalam sebuah penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengorganisasian data, dimana data akan dikelompokkan menjadi data pokok dan data tambahan. Selanjutnya akan dibentuk pola hubungan, sehingga mudah dipahami. Pemilihan ini juga bertujuan untuk memilih data yang benar-benar valid sehingga menghasilkan

²² Matthew B. Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif...*, hal.15

penelitian yang valid atau sesuai dengan lapangan. Data-data yang dipilih dan diseleksi adalah data-data yang telah peneliti kumpulkan melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan, yakni berupa hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara²³

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles and Humberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴ Di dalam proses ini peneliti mencari hubungan antar data yang telah tersaji. Dari data yang tersaji akan didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data hingga pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan akhir.

Peneliti melakukan verifikasi melalui beberapa tahap yaitu pertama, begitu suatu aktivitas pengumpulan data dianggap selesai maka itulah data yang diperoleh. Maka tahap selanjutnya yaitu mereduksi data yang telah diperoleh dengan cara menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data yang akan menghasilkan temuan. Tahap berikutnya adalah tahap dimana data akan disajikan dalam bentuk narasi melalui paparan data, yang selanjutnya akan dilakukan tahap penarikan kesimpulan dari temuan yang diperoleh setelah dilakukan verifikasi melalui pembahasan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang ideal adalah kesimpulan yang menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

²³ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), hal. 123

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 345

ini berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjmin keabsahan suatu data penelitian yang ditemukan dilapangan, maka dilakukan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik tertentu, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamatan, triangulasi.²⁵ Berikut penjelasan mengenai teknik tersebut:

1. Perpanjangan Kehadiran

Pada penelitian kualitatif peneliti memiliki peran sebagai instrumen penelitian. Kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan ini berlangsung sampai peneliti menemukan kejenuhan pengumpulan data tercapai. Apabila data yang diperlukan belum lengkap, peneliti memperpanjang waktu yang digunakan untuk meneliti sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya. Apabila ada data yang tidak sesuai maka dilakukan perpanjangan keikutsertaan dan mengumpulkan data dengan wawancara pada nara sumber yang lain atau mengamati aktifitas subyek yang berbeda.

²⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁶ Maksudnya adalah membandingkan antara data yang didapat peneliti dari lapangan dengan hasil penemuan peneliti lain. Dalam teknik ini peneliti berperan sebagai alat untuk mengecek temuan penelitian. Beberapa cara yang dilakukan peneliti dalam mengecek temuan adalah mengajukan macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mengamati data secara terus-menerus dengan tujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari. Kemudian menelaahnya sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dapat dipahami dengan cara yang biasa.²⁷ Jadi ketekunan pengamatan merupakan kesungguhan seorang peneliti dalam mengamati data agar tercapai keabsahan sebuah data. Aspek yang diamati dapat berupa aktivitas subyek, ataupun hal lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra Lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan. Berikut penjelasannya:

²⁶ *Ibid.*, hal. 330

²⁷ *Ibid.*, hal. 329-330

1. Tahap pra lapangan

- a. Mempersiapkan kebutuhan surat penelitian untuk formalitas Penelitian di MIN 14 Blitar
- b. Mengadakan komunikasi lewat dengan pihak madrasah tentang perkembangan MIN 14 Blitar
- c. Observasi lapangan mencari mengamati fenomena yang terjadi di MIN 14 Blitar
- d. Merancang rencana penelitian sesuai dengan urutan waktu pengumpulan data serta mengadakan ijin dan jadwal wawancara

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Tahapan pengenalan diri dengan guru dan kepala sekolah MIN 14 Blitar.
- b. Observasi langsung di MIN 14 Blitar tentang praktik-praktik dalam pembinaan akhlakul karimah.
- c. Melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan untuk mencari data yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, menyajikan data yang telah diperoleh, kemudian penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga peneliti mendapatkan data yang sempurna sesuai dengan prosedur penelitian yang ada. data yang diperoleh di sini meliputi hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang terkumpulkan selama penelitian. setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti secara

terperinci dan sistematis sehingga data tersebut dapat dipahami dan dapat diinformasikan pada pembaca dengan jelas.

4. Tahap penyelesaian atau laporan

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang sudah dirancang, data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan terhadap keabsahan data, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung guna mendapat gelar strata satu pendidikan.